

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tujuan sadar yang berarti untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu system pendidikan yang integral (Djamarah, 2006:36).

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengorganisir semua komponen sedemikian rupa sehingga antara komponen yang satu dengan lainnya dapat berinteraksi secara harmonis {Depdiknas, 2003: 1} sehingga guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran serta media yang cocok dengan materi atau bahan ajaran.

Dalam proses pembelajaran IPA di SDN 3 Sukadadi dikelas V metode pembelajaran yang berpusat pada guru tidak efektif sehingga menimbulkan kejenuhan dan kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan sikap yang kurang antusias ketika pelajaran berlangsung misalnya ketika pelajaran berlangsung banyak anak yang menaruh kepala

mereka di meja, rendahnya respon umpan balik dari siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru misalnya ketika guru memberikan pertanyaan siswa tidak menjawab atau ketika diberi kesempatan bertanya siswa tidak ada yang mau bertanya, serta pemusatan perhatian yang kurang seperti ketika guru menjelaskan materi siswa banyak yang mengobrol. Akibatnya semua hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan. Pada tahun ajaran 2012/2013 presentasi ketuntasan siswa masih di bawah standar yaitu 50 % padahal untuk dapat dikatakan siswa itu tuntas dalam belajar manakala seluruh siswa atau secara klasikal 85% dari siswa yang telah berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan untuk pelajaran IPA tahun 2012/2013 sebesar 60.

Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila pendekatan pembelajaran diubah dari *teacher centered* (pembelajaran berpusat pada guru) menjadi *student center* (pembelajaran berpusat pada peserta didik). Metode pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah suatu metode pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Pembelajaran kooperatif dapat memungkinkan siswa untuk belajar konten akademik dan keterampilan-keterampilan dalam bidang sosial dan perilaku sosial dan kemampuan (Slavin, 1995 : 3).

Belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif akan menumbuhkan motivasi dalam belajar, karena dengan cara ini akan terjadi kompetisi diantara sesama anggota kelompok dan memungkinkan siswa untuk belajar secara

nyata bagaimana terlihat, bertingkah laku, bekerjasama, kompromi, saling memberikan dukungan antar individu dalam kelompok, merasakan, bersikap, bernilai dan berpartisipasi dalam kelompok yang sangat penting artinya bagi kehidupannya di masyarakat dan bangsanya pada masa mendatang.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka untuk dapat meningkatkan kinerja sebagai seorang pendidik, penulis mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK), untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam masa pelajaran IPA Kelas V Semester II dengan cara mengubah metode pembelajaran metode konvensional menjadi metode kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah dapat didefinisikan:

1. Rendahnya hasil belajar IPA siswa
2. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar IPA
3. Guru masih menggunakan metode *Teacher Centered* (pembelajaran berpusat pada guru) sehingga menimbulkan kejenuhan dalam belajar

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan suatu masalah “Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam

meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Sukadadi Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2012 / 2013? “

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini “Mendeskripsikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Di SDN 3 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pasawaran.”

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a) Guru

Memberikan pengalaman bagi guru dalam kegiatan pembelajaran terutama bagi guru-guru yang belum pernah menggunakan model pembelajaran yang lain selain model yang telah biasa digunakan.

b) Bagi siswa

Dapat memperoleh pengalaman yang baru sehingga dapat memberikan motivasi dan melatih sikap sosial.

c) Sekolah

Dapat digunakan sebagai contoh model pembelajaran yang dapat dikembangkan dengan guru yang lain sehingga tercipta suatu iklim yang kondusif, berkualitas demi perbaikan mutu pendidikan terutama di sekolah.